

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah : SMP ISLAM AL-MUNIR  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : IX / Genap  
Materi Pokok : Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @20 Menit  
Tanggal Pelaksanaan : 12/1/21, 19/1/21

### Pertemuan 1 : 12/1/21

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (Daring), peserta didik diharapkan dapat: 1. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa. 2. Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya. 3. Memahami makna Persatuan dalam Kebangsaan. 4. Menjelaskan prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan.
Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan (10 menit)</b> 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan arahan untuk mengisi daftar hadir online, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang di nilai.
<b>Kegiatan Inti (30 menit)</b> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak materi berupa video pembelajaran yang dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom. 2. Setelah menyimak video pembelajaran tersebut, peserta didik diajak berdiskusi melalui aplikasi Google Classroom tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan penugasan melalui aplikasi Google Classroom berkaitan dengan materi Makna Persatuan dalam Kebangsaan dan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru melalui aplikasi Google Classroom dengan mengklik link pertanyaan tersebut. 5. Peserta didik dapat bertanya, berkomunikasi kepada guru melalui Chat Forum Google Classroom bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.
<b>Penutup (20 menit)</b> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman materi. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.
Penilaian 1
1. Penilaian Sikap Menggunakan teknik observasi dengan lembar pengamatan sikap selama daring yang memuat aspek perwujudan nilai-nilai pancasila dalam berbagai bidang kehidupan, sikap gotong royong, peduli dan bertanggung jawab serta lembar penilaian diri yang diperoleh siswa melalui tautan Google Form. 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan teknik tes tertulis dengan instrumen penilaian berupa uraian (kuis) melalui tautan Google Form. 3. Penilaian Keterampilan Menggunakan teknik penilaian produk dengan bentuk instrumen meliputi kemampuan menampilkan informasi sumber digital, keaktifan di dalam Chat Forum Google Classroom, kedisiplinan dalam waktu pengerjaan tugas,

### Pertemuan 2 : 19/1/21

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (Daring), peserta didik diharapkan dapat: 1. Menganalisis permasalahan yang muncul dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan 2. Menjelaskan upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA 3. Menyajikan hasil telaah rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan sikap saling menghargai 4. Mensimulasikan peran mediator dalam menyelesaikan masalah SARA
Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan (10 menit)</b> 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan arahan untuk mengisi daftar hadir online, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang di nilai.

**Kegiatan Inti (30 menit)**

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak materi berupa video pembelajaran yang dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom.
2. Setelah menyimak video pembelajaran tersebut, peserta didik diajak berdiskusi melalui aplikasi Google Classroom tentang materi yang belum dipahami.
3. Guru memberikan penugasan melalui aplikasi Google Classroom berkaitan dengan materi Permasalahan Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia dan Upaya Pencegahan Konflik yang bersifat SARA.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru melalui aplikasi Google Classroom dengan mengklik link pertanyaan tersebut.
5. Peserta didik dapat bertanya, berkomunikasi kepada guru melalui Chat Forum Google Classroom bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

**Penutup (20 menit)**

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman materi.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

**Penilaian 2**

1. Penilaian Sikap  
Menggunakan teknik observasi dengan lembar pengamatan sikap selama daring yang memuat aspek perwujudan nilai-nilai pancasila dalam berbagai bidang kehidupan, sikap gotong royong, peduli dan bertanggung jawab serta lembar penilaian diri yang diperoleh siswa melalui tautan Google Form.
2. Penilaian Pengetahuan  
Menggunakan teknik tes tertulis dengan instrumen penilaian berupa uraian (kuis) melalui tautan Google Form.
3. Penilaian Keterampilan  
Menggunakan teknik penilaian produk dengan bentuk instrumen meliputi kemampuan menampilkan informasi sumber digital, keaktifan di dalam Chat Forum Google Classroom, kedisiplinan dalam waktu pengerjaan tugas,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Bekasi, Juli 2020  
Guru Bidang Studi

( Dra. Ina Mardiana )

( Cinta Septy Aulia, S.Pd )

## Lampiran Pertemuan 1 :

### **Materi : Makna Persatuan dalam Kebangsaan dan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman SARA**

Persatuan berarti kumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Sedangkan kesatuan merupakan hasil kumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Kesatuan berbangsa Indonesia, berarti keadaan yang merupakan satu keutuhan sebagai bangsa Indonesia. Sedangkan kesatuan bertanah air, merupakan satu keutuhan di dalam wilayah yang dihuni secara turun temurun oleh bangsa Indonesia.

Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan cerminan adanya persatuan yang sekaligus menjadi anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Pasal 1 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi: "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik". Hal tersebut memperlihatkan bahwa salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah mewujudkan persatuan. Hal tersebut ditegaskan pula pada sila ketiga yang berbunyi: "Persatuan Indonesia".

Cita-cita tersebut dapat diwujudkan dengan menanamkan beberapa prinsip berikut:

#### **1. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika**

Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda, tetapi tetap satu. Semoga tersebut mengakui masyarakat Indonesia yang memiliki suku, ras, agama, bahasa, adat istiadat, budaya dan hukum adat yang berbeda. Hal tersebut merupakan wujud kemajemukan bangsa Indonesia. Kekayaan alam dan budaya adalah potensi kebinekaan yang dapat menjadi sumber pendapatan nasional karena menarik wisatawan.

#### **2. Prinsip Wawasan Nusantara**

Wawasan nusantara adalah cara pandang suatu bangsa dan lingkungannya berdasarkan falsafah dan sejarah bangsa untuk mencapai tujuan atau cita-cita nasionalnya. Berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN, wawasan nusantara yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 merupakan cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan yang mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam menyelenggarakan kehidupan untuk mencapai tujuan nasional. Prof. Dr. Wan Usman, wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.

Empat konsep wawasan nusantara antara lain:

- a. Konsep Kesatuan Politik
  - 1) Kedaulatan wilayah nasional beserta kekayaannya merupakan satu kesatuan ruang hidup dan modal yang dimiliki bangsa Indonesia.
  - 2) Berbagai suku, bahasa, agama dan kepercayaan harus merupakan kesatuan bangsa yang bulat dalam arti seluas-luasnya.
  - 3) Secara psikologis, rakyat Indonesia harus memiliki satu rasa, senasib, sepenanggungan, sebangsa, setanah air dan satu tekad mencapai cita-cita bangsa.
  - 4) Pancasila menjadi satu-satunya falsafah dan ideologi bangsa dan negara yang melandasi, membimbing, dan mengarahkan tujuan.
  - 5) Seluruh kepulauan nusantara merupakan satu kesatuan hukum dalam arti satu hukum nasional yang mengabdikan pada kepentingan nasional.
- b. Konsep Kesatuan Ekonomi
  - 1) Kekayaan wilayah nusantara adalah modal dan milik bangsa sehingga dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.
  - 2) Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri-ciri khas dan daerah-daerah dalam pengembangan kehidupan perekonomiannya.
  - 3) Kehidupan perekonomian di wilayah nusantara merupakan kesatuan ekonomi yang diselenggarakan atas asas kekeluargaan dan ditujukan bagi kemakmuran rakyat.
- c. Konsep Kesatuan Sosial Budaya
  - 1) Masyarakat Indonesia sebagai suatu bangsa memiliki kehidupan yang serasi dan selaras dengan tingkat kemajuan masyarakat yang sama, merata, dan seimbang sesuai dengan tingkat kemajuan bangsa.
  - 2) Budaya Indonesia, pada hakikatnya adalah satu. Corak ragam budaya menggambarkan kekayaan yang menjadi modal dan landasan pengembangan bangsa.
- d. Konsep Kesatuan Pertahanan Keamanan
  - a) Ancaman terhadap pulau atau satu daerah, pada hakikatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara Indonesia.
  - b) Tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam rangka pembelaan negara dan bangsa.

#### **3. Prinsip Nasionalisme Indonesia**

Nasionalisme merupakan paham yang mencintai tanah air, adanya kesiapsiagaan dari warga negara untuk membela tanah airnya.

#### **4. Prinsip Kebebasan yang Bertanggung Jawab**

Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, sesamanya dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

#### **5. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-Cita Reformasi**

Dengan semangat persatuan Indonesia, kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur sebagai cita-cita bangsa di era reformasi ini.

### **Kuis 10**

*Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!*

1. Jelaskan pengertian wawasan nusantara yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Wan Usman!
2. Jelaskan pengertian konsep kesatuan sosial budaya dan kesatuan pertahanan dan keamanan di dalam wawasan nusantara!

### **Jawaban Kuis 10**

1. Pengertian wawasan nusantara yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Wan Usman merupakan cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.
2. - Pengertian konsep kesatuan sosial budaya :

- a) Masyarakat Indonesia sebagai suatu bangsa memiliki kehidupan yang serasi dan selaras dengan tingkat kemajuan masyarakat yang sama, merata, dan seimbang sesuai dengan tingkat kemajuan bangsa.
- b) Budaya Indonesia, pada hakikatnya adalah satu. Corak ragam budaya menggambarkan kekayaan yang menjadi modal dan landasan pengembangan bangsa.
- Konsep Kesatuan Pertahanan Keamanan
  - a) Ancaman terhadap pulau atau satu daerah, pada hakikatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara Indonesia.
  - b) Tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam rangka pembelaan negara dan bangsa.

## Lampiran Pertemuan 2 :

**Materi : Permasalahan Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia dan Upaya Pencegahan Konflik yang bersifat SARA**

### Permasalahan Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia

#### **1. Bentuk Keberagaman Masyarakat Indonesia**

Keberagaman masyarakat Indonesia, meliputi suku bangsa, agama, budaya, adat istiadat, bahasa daerah, pandangan politik dan golongan.

##### **a. Suku bangsa**

Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa. Persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh faktor geografis, perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia. Persebaran yang luas menjadikan suku bangsa di Indonesia memiliki ciri dan karakter tersendiri yang berbeda antara satu suku bangsa yang satu dengan yang lainnya.

##### **b. Adat istiadat**

Adat merupakan peraturan tentang perbuatan manusia yang lazim dilakukan sejak zaman nenek moyang dan diikuti oleh keturunannya. Adat yang telah melembaga, disebut adat istiadat. Adat istiadat berupa tata kelakuan yang relatif turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai warisan nenek moyang sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku dalam masyarakat. Sedangkan adat yang memiliki sanksi hukum disebut dengan hukum adat. Ada beberapa daerah di wilayah Indonesia yang memiliki sistem kekerabatan yang masih kuat dianut oleh masyarakat. Sistem kekerabatan diantaranya :

- 1) Parental : sistem kekerabatan parental menarik garis keturunan dari kedua belah pihak (ayah dan ibu), kedudukan laki-laki dan perempuan sama. Misalnya, di daerah Aceh dan Jawa Barat.
- 2) Patrilineal : sistem kekerabatan patrilineal menarik garis keturunan dari pihak bapak. Kedudukan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Misalnya, di daerah Palembang dan Batak.
- 3) Matrilineal : sistem kekerabatan matrilineal menarik garis keturunan dari pihak ibu. Kedudukan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Misalnya, di daerah Minangkabau.

##### **c. Agama**

Agama merupakan satu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Keanekaragaman suku bangsa, letak geografis dan latar belakang sejarah, merupakan faktor penyebab terjadinya keragaman tersebut. Pemerintah menetapkan agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghuchu sebagai agama resmi penduduk di Indonesia.

#### **2. Pengaruh Keberagaman Masyarakat Indonesia**

Dampak positif yang ditimbulkan dari keberagaman masyarakat Indonesia di antaranya:

- a) Terciptanya integritas nasional.
- b) Menjadi sarana untuk memajukan pergaulan antarsuku, agama, budaya, dan golongan.
- c) Dapat memperkaya khazanah budaya bangsa.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberagaman masyarakat Indonesia di antaranya:

- a) Terjadinya konflik dalam masyarakat.
- b) Munculnya sikap primordialisme, yaitu pandangan yang berpegang teguh pada hal-hal yang dibawa sejak kecil baik mengenai tradisi, adat istiadat, kepercayaan maupun segala sesuatu yang ada di lingkungan pertamanya.
- c) Munculnya sikap etnosentrisme, yaitu suatu pandangan yang menganggap bahwa suku bangsanya sendiri lebih unggul dibandingkan dengan suku lainnya.
- d) Fanatisme yang berlebihan, yaitu paham yang berpegang teguh secara berlebihan terhadap keyakinan sendiri sehingga menganggap salah terhadap keyakinan yang lain.

#### **3. Permasalahan yang mungkin Muncul dalam keberagaman Masyarakat Indonesia**

##### **a. Bentuk Konflik pada Masyarakat Indonesia**

- 1) Konflik antarsuku, yaitu pertentangan antara suku yang satu dengan suku yang lain.
- 2) Konflik antaragama, yaitu pertentangan antara kelompok yang memiliki keyakinan atau agama berbeda.
- 3) Konflik antarras, yaitu pertentangan antara ras yang satu dengan ras yang lain.
- 4) Konflik antargolongan, yaitu pertentangan antara kelompok atau golongan dalam masyarakat.

##### **b. Penyebab Konflik dalam Masyarakat**

- 1) Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu.
- 2) Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
- 3) Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
- 4) Sanksi terhadap pelanggar antar norma tidak tegas atau lemah.
- 5) Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.
- 6) Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial dan pertentangan (konflik).

##### **c. Akibat yang Ditimbulkan oleh Terjadinya Konflik**

- 1) Perpecahan dalam masyarakat
- 2) Kerugian harta benda dan korban manusia
- 3) Kehancuran nilai-nilai dan norma sosial yang ada
- 4) Perubahan kepribadian

### Upaya Pencegahan Konflik yang bersifat SARA

Upaya mengatasi masalah ini dapat dilakukan secara preventif dan represif. Cara preventif artinya upaya dilakukan untuk mencegah terjadinya masalah atau sebelum masalah terjadi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan sikap toleransi, kerja sama, latihan bersama dan sebagainya. Adapun cara represif adalah upaya mengatasi masalah pada saat atau setelah terjadi masalah, seperti penangkapan, pembubaran paksa dan sebagainya. Selain itu, ada cara kuratif, merupakan upaya tindak lanjut atau penanggulangan akibat masalah yang terjadi. Cara ini bertujuan untuk mengatasi dampak dari masalah yang terjadi. Misalnya, pendampingan bagi korban kerusuhan, perdamaian, kerja sama dan sebagainya.

**Kuis 11**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan faktor penyebab konflik yang sering terjadi di Indonesia!
2. Tuliskan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya konflik!

**Jawaban Kuis 11**

1. Faktor penyebab konflik yang sering terjadi di Indonesia :
  - a) Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu.
  - b) Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
  - c) Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
  - d) Sanksi terhadap pelanggar antar norma tidak tegas atau lemah.
  - e) Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.
  - f) Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial dan pertentangan (konflik).
2. Akibat yang ditimbulkan dari terjadinya konflik :
  - a) Perpecahan dalam masyarakat
  - b) Kerugian harta benda dan korban manusia
  - c) Kehancuran nilai-nilai dan norma sosial yang ada
  - d) Perubahan kepribadian

**Penilaian**

1. Penilaian Sikap

**Lembar Penilaian Sikap**

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas / Semester : .....  
 Tahun Pelajaran : .....  
 Hari / Tanggal Pengisian : .....

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor berdasarkan pernyataan yang sesuai dengan diri kalian sendiri. Lakukan kegiatan ini secara jujur.

No	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
<b>A</b>	<b>Sikap Beriman dan Bertakwa</b>						
1	Saya berdo'a sebelum melakukan kegiatan						
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4	Saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
<b>B</b>	<b>Sikap Jujur</b>						
1	Saya tidak menyontek saat ulangan						
2	Saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin hasil pekerjaan orang lain)						
3	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4	Saya melaporkan informasi sesuai fakta						
<b>C</b>	<b>Sikap Peduli</b>						
1	Saya menolong teman yang membutuhkan						
2	Saya membuang sampah pada tempatnya						
3	Saya simpati terhadap orang lain						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/umum						
<b>D</b>	<b>Sikap Toleransi</b>						
1	Saya menghormati pendapat teman						
2	Saya memaafkan kesalahan orang lain						
3	Saya bergaul tanpa membeda-bedakan						
4	Saya tidak memaksakan kehendak						
<b>E</b>	<b>Sikap Gotong Royong</b>						
1	Saya melaksanakan tugas kelompok						
2	Saya bekerja sama secara sukarela						
3	Saya aktif dalam kerja kelompok						
4	Saya rela berkorban untuk kepentingan umum						
<b>F</b>	<b>Sikap Santun</b>						
1	Saya berperilaku santun kepada orang lain						
2	Saya berbicara santun kepada orang lain						
3	Saya bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun)						
<b>Nilai</b>		<b>(SB/B/C/K)</b>					

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Kuis 10 dan Kuis 11)

No	Kriteria	Skor
1	Jawaban benar	A = 93-100
2	Jawaban hampir benar	B = 84-92
3	Jawaban kurang benar	C = 75-83
4	Jawaban salah	D = < 75
<b>Nilai Evaluasi</b>		<b>Jumlah Skor</b> <b>Jumlah Soal</b>

3. Penilaian Keterampilan : Proaktif (Menanyakan materi yang belum dipahami)

No	Kriteria	Skor
1	Selalu Tepat Waktu/Selalu Aktif	A = 93-100
2	Sering Tepat Waktu/Sering Aktif	B = 84-92
3	Kadang-kadang Tepat Waktu/Kadang-kadang Aktif	C = 75-83
4	Tidak Pernah Tepat Waktu/Pasif	D = < 75

**Refleksi**

Setelah kamu mempelajari materi pada bab ini, lakukanlah penilaian diri atas pemahaman materi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

No	Submateri Pokok	Paham	Belum Paham
1	Persatuan dalam Keberagaman Masyarakat		
2	Permasalahan Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia		
3	Upaya Menyelesaikan Masalah yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat		